

SARI

Susilowati.2007.*Peningkatan Kemampuan Mengapresiasi Dongeng Metode PAKEM Siswa Kelas V SDN Suwaduk 1 Wedarijaksa Pati.* Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing I Dra. Esti Sudi Utami, M.Pd dan Pembimbing II Yusro Edy N., S.S, M.Hum

Kata Kunci : Apresiasi dongeng, metode PAKEM

Kegiatan mengapresiasi dongeng bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami, menghayati dan menghargai nilai – nilai yang terkandung dalam dongeng. Kegiatan mengapresiasi dongeng kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan sehingga kemampuan siswa dalam mengapresiasi dongeng rendah. Siswa merasa takut dan malu dalam mengapresiasi dongeng. Berdasarkan hal tersebut penulis mengadakan penelitian ini. Permasalahan yang diangkat yaitu (1) adakah peningkatan kemampuan mengapresiasi dongeng dengan menggunakan metode PAKEM pada siswa kelas V SD Negeri Suwaduk 01 Tahun Ajaran 2006/2007, (2) adakah perubahan perilaku atau sikap setelah mengapresiasi dongeng dengan menggunakan metode PAKEM pada siswa kelas V SD Negeri Suwaduk 01 Tahun Ajaran 2006 / 2007.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan mengapresiasi dongeng dengan metode PAKEM pada siswa kelas V SD Suwaduk 01, untuk mengetahui perubahan perilaku atau sikap setelah mengapresiasi dongeng dengan metode PAKEM.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu siklus I dan siklus ke II. Siklus I dilaksanakan 2 x pertemuan dan berada di dalam kelas. Sedangkan siklus ke II di laksanakan 1 x pertemuan di luar kelas di sekitar lokasi sekolah. Subjek penelitian ini adalah mengapresiasi dongeng siswa kelas V SDN Suwaduk 01 Wedarijaksa Pati. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes formatif, observasi, jurnal dan wawancara. Hasil penelitian dari kondisi awal dibandingkan dengan siklus I, dan hasil penelitian siklus I dibandingkan dengan siklus II untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan perubahan perilaku belajar siswa.

Hasil penelitian dari kondisi awal yaitu tes sebelum tindakan penelitian dilakukan menunjukkan bahwa skor rata – rata yang dicapai 59. Setelah diadakan tindakan siklus ke II meningkat 68,5. Hasil siklus I ternyata belum memenuhi target pencapaian skor hasil belajar yaitu kurang dari 70. Oleh karena itu berusaha ditingkatkan pada siklus II hasilnya sebesar 76 artinya ada peningkatan sebesar 7,5 % dari siklus I. Hasil observasi jurnal dan wawancara menunjukkan bahwa mengapresiasi dongeng dengan menggunakan metode PAKEM, siswa menjadi lebih menikmati dan memahami dongeng dengan sesungguhnya. Peneliti menyarankan agar dalam pembelajaran apresiasi dongeng hendaknya menggunakan metode PAKEM untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa.